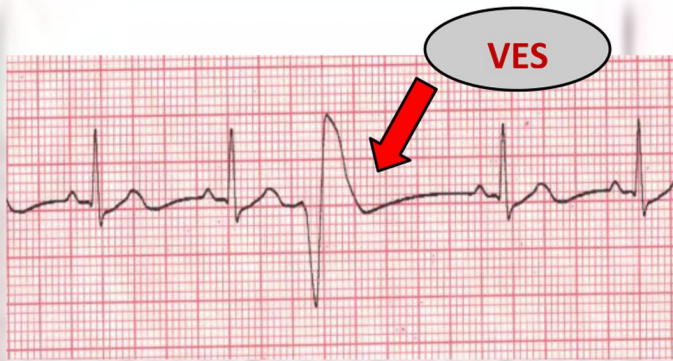




Pemeriksaan penunjang lain diperlukan untuk mengetahui penyebab VES:

- Laboratorium (elektrolit darah, kadar hormon tiroid)
- Foto ronsen dada
- Uji Latih Jantung
- USG Jantung (Ekokardiografi)
- Pemeriksaan lanjutan berupa Studi Elektrofisiologi (EP) untuk mencari sumber VES secara langsung didalam ruang jantung.

Bagaimana Penanganan VES?

Penanganan VES tergantung pada gejala yang ditimbulkan, bentuk dan frekuensi munculnya VES serta ada tidaknya penyakit penyerta.

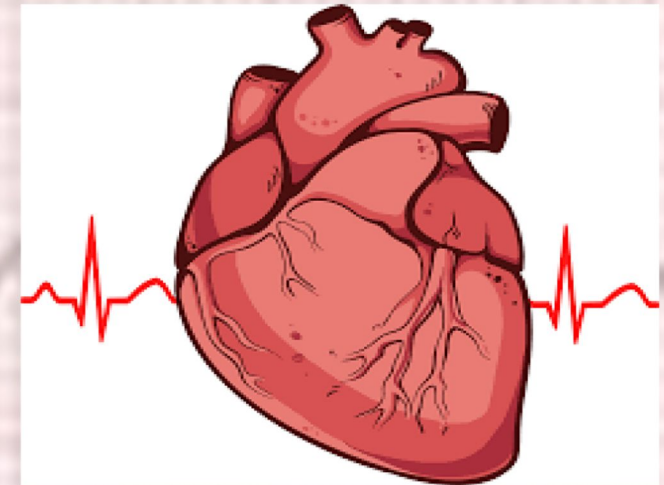
1. VES tidak bergejala:

- Umumnya hanya memerlukan observasi saja.
- Bila ada penyakit penyerta, dianjurkan untuk mengobati/ melakukan kontrol terhadap penyakit penyerta dengan baik.

2. VES bergejala:

- Obat seperti agen penyekat beta, agen penyekat kanal kalsium, amiodaron, maupun kombinasi.
- Mengatasi penyebab dasar misalnya dengan koreksi kelainan elektrolit darah, mengobati gangguan hormon tiroid, terapi penyakit jantung koroner, kencing manis dan hipertensi.
- Dipertimbangkan penanganan lanjutan dengan ablasi radio frekuensi.

Mengenai Ventrikel Ekstra Sistol (VES)



Apakah Ventrikel Ekstra Sistol (VES) ?

Ventrikel Ekstra Sistol atau disingkat VES VES adalah suatu kelainan irama jantung, ditandai oleh adanya denyut jantung tambahan diantara denyut jantung normal.

Darimana asal VES?

VES adalah denyut tambahan tidak normal, yang berasal dari impuls listrik yang dihasilkan oleh sel otot bilik jantung.

Dalam keadaan normal, denyut jantung manusia dihasilkan dari aktivitas listrik sel-sel otot jantung yang dikordinir oleh sel khusus yang terletak di serambi kanan jantung.

Apa Penyebab VES?

Penyebab munculnya VES antara lain:

1. Kadar elektrolit dalam darah tidak seimbang.
2. Efek samping obat.
3. Konsumsi kafein atau merokok yang berlebihan.
4. Gangguan pada kelenjar gondok (tiroid), bisa karena terlalu aktif (hipertiroid) atau kurang aktif (hipotiroid).
5. Kencing Manis.
6. Hipertensi.
7. Penyakit Jantung Koroner.
8. Penyakit Gagal Jantung.

Apa saja gejala dan tanda VES?

Gejala dan tanda VES dapat berupa:

- Rasa berdebar
- Rasa seperti kehilangan denyut
- Denyut yang tiba-tiba terasa keras

- Nyeri dada
- Sesak nafas
- Pusing
- Pingsan



Bagaimana VES didiagnosis?

Adanya VES dapat diketahui dari hasil pemeriksaan rekaman listrik jantung atau elektrokardiogram (EKG), yaitu bila ditemukan gelombang QRS berbentuk lebar dan aneh dan muncul dengan interval berbeda dari irama dasarnya.